

MANUSIA, KERAGAMAN, & KESETARAAN



**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI
TH. AKADEMIK 2020/2021**

- Keragaman berarti terdapat berbagai macam bentuk perbedaan dalam berbagai hal, baik dilihat dari segi individu maupun kelompok.
- Keragaman / perbedaan dari segi individu dapat ditinjau dari perbedaan sifat kepribadian, watak, keinginan, sikap, dll.
- Perbedaan dari segi kelompok, yaitu adanya keragaman suku bangsa, agama, ras, adat istiadat, norma-norma, ideologi, status sosial, tempat tinggal, dll.



MAKNA KERAGAMAN



- Kesetaraan berarti bahwa dari segala bentuk perbedaan yang ada, manusia tetap memiliki hak dan kewajiban, serta derajat mulia yang sama tanpa memandang perbedaan yang dimiliki.
- Persamaan derajat manusia berimplikasi pada pengakuan akan kesetaraan manusia dan perlunya jaminan akan hak-hak dan kewajibannya tersebut.

MAKNA KESETARAAN

■ Majemuk berarti beragam, beraneka, dan berjenis-jenis.

■ Masyarakat majemuk dibagi ke dalam dua kelompok (Usman Pelly: 1989), yaitu:

- ✓ Horizontal
- ✓ Vertikal



• Kelompok masyarakat majemuk secara vertikal:

- ✓ Penghasilan / ekonomi
- ✓ Pendidikan
- ✓ Pemukiman
- ✓ Pekerjaan
- ✓ Kedudukan sosial politik

• Kelompok masyarakat majemuk secara horizontal:

- ✓ Etnik dan ras atau asal usul keturunan
- ✓ Bahasa daerah
- ✓ Adat istiadat atau perilaku
- ✓ Agama
- ✓ Pakaian, makanan, dan budaya material lainnya.



KEMAJEMUKAN DALAM DINAMIKA SOSIAL BUDAYA

- ❑ Kemajemukan merupakan karakteristik sosial budaya Indonesia.
- ❑ Beraneka suku atau ras, bahasa, agama, status sosial, pendidikan, profesi, dsb menunjukkan identitas sosial budaya seseorang.
- ❑ Kesadaran akan kemajemukan di Indonesia tercermin dalam semboyan *Bhineka Tunggal Ika* (berbeda-beda tapi tetap satu).
- ❑ Kemajemukan masyarakat di Indonesia menjadikan negara ini juga mengakui dan memiliki prinsip kesetaraan yang secara yuridis diakui dan dijamin oleh negara melalui UUD 1945.
- ❑ Semua warga negara tanpa dilihat dari perbedaannya diperlakukan dan memiliki kedudukan sama di dalam hukum dan pemerintahan Indonesia.



KEMAJEMUKAN DAN KESETARAAN SEBAGAI KEKAYAAN SOSIAL BUDAYA BANGSA



UUD 1945 Pasal 27 ayat 1

“Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya”

- ✿ Dalam negara demokrasi, prinsip kesetaraan berlaku dalam bidang politik, ekonomi, hukum, dan sosial budaya, keamanan, dan bidang kehidupan lainnya.
 - ✿ Setiap warga negara berhak mendapatkan kesempatan dan peluang yang sama dalam berbagai bidang.
-

PROBLEMATIKA KERAGAMAN



- Keragaman sangat memiliki potensi konflik, baik antara individu maupun kelompok.
- Konflik terdiri atas dua fase, yaitu:
 1. Disharmoni : konflik masih pada taraf perbedaan pandangan atau pendapat antar kelompok.
 2. Disintegrasi : konflik di mana perbedaan atau gesekan yang ada sudah tidak bisa disatukan lagi.

- Perang antar suku merupakan salah satu contoh konflik horizontal.
- Penyebab bukan karena perbedaan, tetapi lebih kepada minimnya komunikasi, pemahaman, sikap menghormati dan menghargai antara satu dengan yang lain.



- Penyakit – penyakit budaya (Sutarno, 2007):
 - ✓ Etnosentrisme
 - ✓ Stereotip
 - ✓ Prasangka
 - ✓ Rasisme
 - ✓ Diskriminasi
 - ✓ *Scape goating* (pengkambinghitaman)

PENYAKIT BUDAYA



UU No. 39 Tahun 1999 tentang HAM

Diskriminasi adalah setiap pembatasan, pelecehan, atau pengucilan yang langsung ataupun tidak langsung didasarkan pada pembedaan manusia atas dasar agama, suku, ras, etnik, kelompok, golongan, status sosial, status ekonomi, jenis kelamin, bahasa, dan keyakinan politik yang berakibat pada pengurangan, penyimpangan, atau penghapusan pengakuan, pelaksanaan, atau penggunaan hak asasi manusia dan kebebasan dasar dalam kehidupan baik individu maupun kolektif dalam bidang politik, ekonomi, hukum, sosial, budaya, dan aspek kehidupan lainnya.

PROBLEMATIKA KESETARAAN



- Prinsip kesetaraan mengandung arti adanya jaminan persamaan derajat, hak, dan kewajiban sebagai manusia.
- Pada kenyataannya, prinsip kesetaraan masih sulit diterapkan dalam kehidupan sosial sehingga menimbulkan **diskriminasi**.

- Berikan 1 contoh kasus masalah kelompok masyarakat horizontal di Indonesia. Deskripsikan.
- Berikan 1 contoh kasus masalah kelompok masyarakat vertikal di Indonesia. Deskripsikan.
- Analisis faktor penyebab, upaya penyelesaian konflik, dan rekomendasi solusi.

SOAL LATIHAN

TERIMA KASIH
